

Fungsi ekstrak Moringa oleifera sebagai Antiseptik terhadap Pseudomonas aeruginosa Menggunakan Metode Percentage Kill = Function of Moringa oleifera extract as the Antiseptic for Pseudomonas aeruginosa with Percentage Kill Method

Mariza Nabila Putri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920516320&lokasi=lokal>

Abstrak

Moringa oleifera (*M. oleifera*) merupakan tumbuhan yang biasa di kenal dengan pohon Kelor. Tumbuhan ini lama dikenal memiliki sifat antimikrobial terhadap fungal, parasite, dan bakteri. *Pseudomonas aeruginosa* (*P. aeruginosa*), merupakan bakteri gram negatif yang dapat menimbulkan banyak tipe infeksi, bakteri ini tumbuh dengan baik bahkan dalam suhu sampai 42°C. *P. aeruginosa* juga dikenal memiliki resistensi yang kuat terhadap zat antimikrobial. Antiseptik dan disinfektan digunakan untuk menghentikan pertumbuhan mikroorganisme yang menginfeksi tubuh, pemakaiannya bervariasi dari membrane mucosal sampai dengan luka terbuka. Riset ini dilakukan untuk membuktikan kemampuan *M. oleifera* sebagai cara baru untuk menjadi antiseptik terhadap *P. aeruginosa* yang sudah resistan terhadap banyak obat-obatan. Metode: Penelitian ini menggunakan metode Percentage Kill menggunakan kultur broth sebagai medium. Suspensi bakteri akan di simpan dalam 3 tabung yang berbeda dimana tabung ketiga akan menjadi kontrol. Tabung ini akan di inkubasi dengan waktu kontak yang sudah ditentukan. 2 variabel akan digunakan yaitu kontrol dan perlakuan yang masing masing harus dilaksanakan dalam waktu yang sama. Hasil dari tes akan dikalkulasi menggunakan rumus Percentage Kill dimana hasil yang dianggap baik jika diatas 90% Hasil: Hasil yang didapatkan dari uji dengan 3 waktu kontak (1, 2, 5 menit) yang diulang sebanyak kali mendapatkan rata-rata sebanyak 103, 71, & 53.67 koloni yang masih bertahan, yang lalu dihitung menghasilkan 27.12%, 47.01%, & 57.7% dalam uji Percentage Kill